

ANALISIS PEMANFAATAN MULTIMEDIA DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 21 MEDAN

Ira Natalanta Lumban Gaol¹, Elsadai Ria Veronika Situmorang², Irma Chintia
Simbolon³, Della Aulia Br Ginting⁴, Haryadi⁵
iranatalantalumbangaol@gmail.com¹, elsadairiaveronika05@gmail.com²,
chintiairma5@gmail.com³, dellaginting4@gmail.com⁴
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 21 Medan dan dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara kepada guru ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun penggunaan multimedia, seperti infokus dan perangkat gadget, sudah diterapkan, namun pemanfaatannya belum sepenuhnya optimal. Kendala utama yang dihadapi adalah terbatasnya fasilitas dan dukungan pendanaan dari sekolah, yang mengharuskan guru untuk menggunakan dana pribadi. Meskipun demikian, penggunaan multimedia terbukti meningkatkan minat dan keterlibatan siswa, serta membantu mereka memahami konsep ekonomi yang kompleks. Penelitian ini menyarankan beberapa solusi untuk meningkatkan efektivitas penggunaan multimedia, termasuk pengadaan perangkat multimedia oleh sekolah, pelatihan bagi guru, dan pemanfaatan teknologi yang tersedia dengan cara yang lebih inovatif. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan kualitas pembelajaran ekonomi dapat meningkat secara signifikan di SMA Negeri 21 Medan.

Kata Kunci: Multimedia, Pembelajaran Ekonomi, Efektivitas Pembelajaran.

ABSTRACT

This research aims to analyze the use of multimedia in economics learning at SMA Negeri 21 Medan and its impact on learning effectiveness. This research uses qualitative methods with data collection techniques through interviews with economics teachers. The research results show that although the use of multimedia, such as projectors and gadgets, has been implemented, its utilization has not been fully optimal. The main constraint faced is the limited facilities and funding support from the school, which forces teachers to use their personal funds. Nevertheless, the use of multimedia has proven to increase student interest and engagement, as well as help them understand complex economic concepts. This research suggests several solutions to enhance the effectiveness of multimedia use, including the procurement of multimedia devices by schools, training for teachers, and the more innovative use of available technology. With these measures, it is hoped that the quality of economics learning can significantly improve at SMA Negeri 21 Medan.

Keywords: Multimedia, Economics Learning, Learning Effectiveness

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur terpenting dalam proses belajar mengajar selain metode pembelajaran pada saat ini. Secara umum, media pembelajaran merujuk pada segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan yang dapat meningkatkan atau mengembangkan cakrawala berpikir, perasaan, serta minat belajar pelajar atau peserta didik.

Selain itu, alat bantu mengajar juga digunakan oleh pengajar atau guru untuk menyampaikan informasi, merangsang minat, dan memfasilitasi proses pembelajaran. Pada awalnya, media pembelajaran hanya berupa media berbasis manusia dalam arti materi pembelajaran disampaikan melalui komunikasi lisan oleh guru. Penggunaan

multimedia dalam pembelajaran di sekolah-sekolah menjadi salah satu inovasi yang diharapkan mampu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

Penggunaan multimedia dalam salah satu pelajaran yang kami bahas yaitu ekonomi. Ekonomi memerlukan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep yang terkadang abstrak dan rumit karna cakupan ekonomi yang kita lihat itu sangat luas. Penggunaan multimedia, yang mencakup teks, gambar, audio, video, dan animasi, memiliki potensi untuk membuat materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Nugroho Adi Suryandaru (2020) Dalam penelitian meta-analisis, menemukan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari yang terendah 0,1% hingga yang tertinggi 1,2%. Ini menunjukkan bahwa multimedia dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar dengan multimedia, siswa dapat mengalami visualisasi konsep-konsep ekonomi yang abstrak, sehingga mereka dapat memahami dan mengingat materi dengan lebih baik.

Namun, meskipun ada banyak potensi manfaat, implementasi multimedia dalam pembelajaran juga menghadapi berbagai tantangan. Beberapa di antaranya termasuk keterbatasan fasilitas dan infrastruktur, serta kesiapan guru dan siswa dalam menggunakan teknologi tersebut secara efektif. Namun dalam penelitian Septianita (2019) menambahkan bahwa inovasi pendidikan tetap akan terus dilakukan seiring dengan perkembangan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan multimedia pembelajaran dalam sekolah atau pendidikan akan terus di analisis dan diteliti untuk dikembangkan. Oleh karena itu, kami melakukan analisis mendalam mengenai pemanfaatan multimedia dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 21 Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran ekonomi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pihak sekolah, guru, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengoptimalkan pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran.

Dengan demikian, melalui penelitian ini, diharapkan dapat terungkap bagaimana penggunaan multimedia dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan prestasi siswa dalam mata pelajaran ekonomi, serta mengidentifikasi kendala-kendala yang mungkin dihadapi dalam proses implementasinya.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Moleong berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami objek penelitian secara keseluruhan, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, dan dilakukan dengan cara tertentu melalui deskripsi dalam teks dan bahasa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara. Wawancara ialah proses interaksi atau komunikasi dengan tujuan mengumpulkan informasi melalui tanya jawab antara peneliti dan subjek penelitian. Peneliti melakukan wawancara kepada seorang guru ekonomi di SMA N 21 MEDAN terkait dengan seberapa pentingnya penggunaan media pembelajaran khususnya pada pembelajaran ekonomi dan seberapa efektif penggunaan media dalam proses pembelajaran ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 21 Medan telah diterapkan, namun masih menghadapi beberapa tantangan yang menghambat efektivitasnya. Secara umum, jenis multimedia yang sering digunakan dalam proses pembelajaran adalah perangkat gadget yang terhubung dengan infokus atau proyektor. Meskipun perangkat ini sudah cukup banyak digunakan di kelas-kelas, kenyataannya penggunaan multimedia dalam pembelajaran ekonomi di sekolah tersebut belum sepenuhnya optimal. Hal ini terkait dengan berbagai faktor, mulai dari keterbatasan fasilitas hingga masalah pendanaan yang masih bergantung pada dana pribadi guru.

Penggunaan multimedia dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 21 Medan terbukti membawa dampak positif bagi siswa. Salah satunya adalah meningkatnya minat dan keterlibatan siswa dalam materi yang diajarkan. Dengan adanya multimedia, terutama gadget dan infokus, materi yang disampaikan menjadi lebih menarik, mudah dipahami, dan tidak monoton. Ini karena multimedia dapat menyajikan materi dalam berbagai bentuk, seperti gambar, video, grafik, dan animasi yang lebih interaktif dibandingkan dengan metode pengajaran konvensional yang hanya mengandalkan buku teks atau papan tulis. Dengan demikian, siswa yang sebelumnya mungkin merasa kesulitan atau bosan dengan pelajaran ekonomi menjadi lebih antusias dan tertarik untuk belajar.

Selain itu, penggunaan multimedia juga memberikan keuntungan bagi interaksi antara guru dan siswa. Dengan adanya alat bantu visual dan audiovisual, guru dapat menjelaskan konsep-konsep ekonomi yang kompleks dengan cara yang lebih jelas dan menarik. Siswa, di sisi lain, menjadi lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan karena mereka dapat melihat contoh konkret dan visualisasi dari konsep yang dibahas. Ini juga membuka peluang bagi diskusi dan tanya jawab yang lebih intensif, yang dapat membantu memperdalam pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dalam hal ini, multimedia tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan komunikasi dan kolaborasi antara guru dan siswa.

Namun, meskipun penggunaan multimedia sudah menunjukkan hasil yang positif, masih ada berbagai kendala yang menghambat pemanfaatan teknologi ini secara maksimal. Salah satu masalah utama yang ditemukan adalah kurangnya dukungan dari pihak sekolah dalam hal pendanaan dan penyediaan fasilitas. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, perangkat multimedia seperti infokus dan proyektor yang digunakan oleh guru berasal dari dana pribadi para guru atau guru sendiri yang membelinya, bukan dari anggaran sekolah. Ini terjadi karena kebutuhan akan infokus di sekolah tersebut belum banyak disediakan dan pastinya hal tersebut memperlambat proses belajar yang maksimal. Bisa dilihat juga jika guru menggunakan dana pribadi ini akan membuat pemanfaatan multimedia menjadi tidak merata, karena tidak semua guru atau siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat yang dibutuhkan.

Kondisi ini sangat disayangkan karena potensinya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sangat besar. Jika pihak sekolah lebih mendukung dengan menyediakan perangkat yang memadai, seperti infokus, komputer, atau tablet, tentu saja efektivitas multimedia dalam pembelajaran ekonomi dapat meningkat secara signifikan. Dengan adanya fasilitas yang memadai, guru dapat lebih bebas berkreasi dalam menyampaikan materi dengan berbagai cara yang lebih menarik dan interaktif. Siswa pun akan semakin termotivasi untuk belajar, karena mereka merasa proses belajar mengajar tidak hanya bergantung pada buku teks, tetapi juga pada alat-alat modern yang dapat memperkaya pengalaman belajar mereka.

Pihak sekolah, dalam hal ini, juga perlu mempertimbangkan pentingnya pemeliharaan dan pembaruan perangkat yang digunakan. Teknologi berkembang dengan sangat cepat, sehingga perangkat yang digunakan saat ini mungkin sudah tidak sesuai lagi dengan kebutuhan pembelajaran di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk memiliki rencana jangka panjang dalam hal pembaruan dan pemeliharaan perangkat multimedia, agar penggunaan teknologi tetap relevan dan tidak tertinggal oleh perkembangan zaman.

Untuk mengatasi permasalahan pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 21 Medan, beberapa solusi yang perlu dipertimbangkan untuk mengatasi permasalahannya adalah sebagai berikut.

Sekolah perlu menyediakan anggaran khusus untuk pengadaan perangkat multimedia, seperti infokus dan gadget, guna mendukung pembelajaran. Pengadaan ini bisa dimasukkan dalam anggaran sekolah tahunan atau melalui pengajuan bantuan kepada pemerintah atau dinas pendidikan setempat. Dengan menyediakan perangkat ini secara resmi, guru tidak perlu menggunakan dana pribadi, dan multimedia dapat dimanfaatkan lebih optimal dalam proses pembelajaran.

Sekolah dapat bekerja sama dengan komite sekolah dan orang tua untuk memperoleh dukungan finansial atau donasi perangkat multimedia. Sosialisasi tentang manfaat multimedia dalam pembelajaran dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran orang tua mengenai pentingnya investasi dalam pendidikan, sehingga mereka mendukung dan berkontribusi pada pengadaan perangkat tersebut.

Jika memungkinkan, sekolah dapat mengalokasikan sebagian dana BOS untuk keperluan pengadaan dan perawatan perangkat multimedia yang akan digunakan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan tujuan dana BOS yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar, asalkan tetap mengikuti prosedur dan aturan yang berlaku.

Sekolah dapat mengadakan pelatihan dan workshop untuk guru-guru tentang penggunaan multimedia dalam pembelajaran. Dengan pelatihan ini, guru dapat lebih memahami cara mengoptimalkan multimedia dan menemukan strategi kreatif untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran ekonomi.

Jika anggaran terbatas, sekolah dapat memanfaatkan teknologi yang sudah ada secara inovatif. Misalnya, menggunakan smartphone yang sudah dimiliki siswa untuk aktivitas pembelajaran tertentu di bawah pengawasan guru atau membuat materi multimedia berbasis aplikasi gratis yang dapat diakses melalui jaringan sekolah.

6. Mengajukan Proposal Sponsorship atau CSR kepada Perusahaan

Sekolah dapat mengajukan proposal kepada perusahaan-perusahaan di sekitar wilayah sekolah untuk memperoleh bantuan melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). Banyak perusahaan yang memiliki program CSR untuk mendukung pendidikan, dan sekolah bisa memanfaatkannya untuk pengadaan perangkat multimedia. Dengan implementasi solusi-solusi tersebut, diharapkan SMA Negeri 21 Medan dapat meningkatkan ketersediaan dan pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran ekonomi secara lebih optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 21 Medan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimedia memiliki dampak positif terhadap peningkatan minat dan pemahaman siswa. Penggunaan perangkat multimedia seperti infokus dan gadget di kelas membuat materi ekonomi yang abstrak menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Namun, pemanfaatannya belum

optimal karena terbatasnya fasilitas yang tersedia dan ketergantungan pada dana pribadi guru. Kurangnya dukungan dari pihak sekolah dalam hal pendanaan dan penyediaan perangkat menjadi kendala utama dalam memaksimalkan efektivitas multimedia dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan ini, perlu adanya pengadaan perangkat multimedia yang memadai melalui dukungan dana dari sekolah, kerjasama dengan orang tua dan komite sekolah, serta pemanfaatan dana BOS. Selain itu, pelatihan bagi guru mengenai pemanfaatan multimedia secara efektif juga sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan penggunaan multimedia dapat lebih optimal, meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi, dan memperkaya pengalaman belajar siswa di SMA Negeri 21 Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Nugroho Adi Suryandaru. (2020). Penerapan Multimedia dalam Pembelajaran yang Efektif. Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGusedal) vol (3) (2), Hal. 88 - 191 <http://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda>
- Septianita. (2019). Inovasi Pendidikan di Era Digital. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Ambar February 8, 2018 8 Teori Media Pembelajaran Menurut Para Ahli diakses dari 8 Teori Media Pembelajaran Menurut Para Ahli - PakarKomunikasi.com pada 1/11/2024
- Kustandi, Dkk. 2013. Media Pembelajaran Edisi Kedua. Bogor : Galia Indonesia.
- Darmawan, Deni. 2011. Teknologi Pembelajaran Bandung: IPT. Remaja Rosdakarya.
- Abdul Majid. 2008. Perencanaan Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryo. (2013). Struktur dan Desain Rumbel. Makalah disampaikan pada lokakarya Penyusunan desain sistem aplikasi mobile pada tanggal 101 s.d. 104 Desember 2013 di Semarang.
- Phillips, R. (2009). The Developer's Handbook to Interactive Multimedia: A Practice Guide for Educational Applications, London: Kogan Page Limited.
- Soenarto, S. (2012). Pembelajaran Berbasis Multimedial sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Hasil Belajar dan Persepsi Mahasiswa. Yogyakarta: Cakrawala Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Smaldino, Sharon, James D. Russel, Robert Heinich, Michael Molenda. 2005. Instructional Technology and Media for Learning. Pearson MerrillPrentice Hall, Upper Saddle river, New Jersey colomcus. Ohio.
- Margono, (1995:3). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Discovery Learning Dengan Geogebra Pada Materi Transformasi.
- Naibaho, (2021). Pemanfaatan Aplikasi Digital Flipbook Sebagai Media Pembelajaran Di Era Teknologi Digital.